



**PEMERINTAH PROVINSI DAERAH KHUSUS IBUKOTA JAKARTA
DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA DAN STATISTIK**

Jalan Merdeka Selatan 8-9 Blok G Lt. 13 dan 3 serta Blok E Lt. 3
Telp. (021) 3823355 Fax. (021) 3848850 dan Fax. (021) 3823253
J A K A R T A 10110

SIARAN PERS

05 Maret 2020

NOMOR: PREVIEW/1103/SP-HMS/03/2020

PEMROV DKI SIAPKAN 1 JUTA MASKER DENGAN HARGA TERJANGKAU DI PASAR JAYA

JAKARTA TIMUR - Pemprov DKI Jakarta melalui BUMD Perumda Pasar Jaya menggelar operasi pasar terkait distribusi harga masker dengan harga yang wajar di Pasar Pramuka, Jakarta Timur, pada Kamis (5/3). Pada kesempatan tersebut, Perumda Pasar Jaya juga mengumumkan telah menyiapkan satu juta masker yang bekerja sama dengan Himpunan Pedagang Farmasi Pasar Pramuka.

"Pak Gubernur langsung arahkan Pasar Jaya agar berperan aktif melihat permasalahan penjualan masker di lapangan. Hasil pengecekan dan koordinasi di lapangan, stok dipastikan ada. Pasar Jaya masuk bukan sebagai spekulasi, melainkan kita memecah harga yang tidak wajar di lapangan," ujar Arief Nasrudin, Direktur Utama Perumda Pasar Jaya.

Adapun stok masker yang dijual di Pasar Pramuka dibanderol harga 2.500 per masker dan untuk menghindari spekulasi yang ingin mencari keuntungan maka pembelian akan dibatasi 1 box per orang dengan ketentuan membawa KTP saat membeli. Hal ini dilakukan agar data penjualan dapat langsung diketahui dan bisa dikontrol transaksinya.

"Pendistribusiannya bertahap, jadi masyarakat tidak perlu panik. Kita ingin pastikan kalau mekanisme pasar akan terjadi. Ketika kemudian masyarakat tahu harganya ada yang lebih murah, pasti semua ikut turun. Kita menyediakan sesuai kebutuhan masyarakat," imbuh Arief.

Selain di Pasar Pramuka, masker murah tersebut dapat ditemukan di seluruh gerai milik Perumda Pasar Jaya yang tersebar di pasar, Kantor Walikota, Kecamatan, dan Kelurahan. Penjualan di gerai-gerai tersebut akan dibatasi 2 masker per orang saat membeli dengan harga 1.950 rupiah per maskernya. Langkah ini diharapkan dapat menjadi solusi untuk meredakan adanya harga yang tidak normal terhadap penjualan masker.

Tak hanya masker, Perumda Pasar Jaya juga menyiapkan hand sanitizer di area pasar untuk pengunjung. Hal tersebut diharapkan agar lingkungan pasar tetap bersih dan dapat menjadi salah satu cara mencegah penyebaran COVID-19. "Kita juga sudah menyiapkan hand sanitizer sebanyak 250 galon. Kita siapkan juga di pasar agar masyarakat terbiasa menggunakan hand sanitizer," ujar Arief.

Selain itu, Arief juga meminta agar masyarakat tidak perlu panik dengan ketersediaan stok masker maupun hand sanitizer. Karena ke depannya, stok akan terus ditambah sesuai dengan kebutuhan masyarakat.